



## **Pelatihan Vokasional (Packaging, Labeling Dan Marketing) Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Bagi Pelaku UMKM**

**Wiwik Damayanti,<sup>1</sup> Nur Alfi Khotamin,<sup>2</sup> Ajib<sup>3</sup>**

a. Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung \*

b. Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung

<sup>1</sup>*wiwikdamayanti77@gmail.com*; <sup>2</sup>*khotaminnuralfi17@gmail.com*

*\*khotaminnuralfi17@gmail.com*

Naskah diterima: 07 Januari 2023, direvisi: 25 Januari 2023, disetujui: 5 Februari 2023

---

### **Abstrak**

Menurunnya produktifitas UMKM di Lampung Timur pasca pandemi covid-19 mengakibatkan banyak UMKM yang menginginkan perubahan guna mengembalikan dan bahkan meningkatkan produktifitas pelaku UMKM, Tujuan dari pengabdian yang sedang dilakukan ini adalah memberikan dampingan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan produktifitasnya melalui vokasi dalam hal Packaging, Labeling Dan Marketing. Pengabdian menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*), pengabdian menilai pelaku UMKM mempunyai potensi untuk dapat meningkatkan produktifitasnya melalui metode Packaging, Labeling Dan Marketing yang lebih baik. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah dapat memahami dan dapat mempraktikkan metode-metode *Packaging, Labeling Dan Marketing*. Komunitas UMKM ini masih perlu adanya monitor dari *stakeholder* agar peningkatan produktifitasnya terus naik. Sehingga pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, DPRD juga pihak-swasta yang konsen dalam pemberdayaan UMKM untuk terus meninjau keberlangsungannya.

**Kata Kunci:** *Vokasional (Packaging, Labeling Dan Marketing), Produktifitas UMKM*

---

### **Abstract**

*The decline in the productivity of MSMEs in East Lampung after the COVID-19 pandemic has resulted in many MSMEs wanting changes to restore and even increase the productivity of MSME actors. And Marketing. The service uses the ABCD (Asset Based Community Development) method, the service assesses that MSME actors have the potential to be able to increase their productivity through better packaging, labeling and marketing methods. The results of this service show that MSME actors have been able to understand and can practice Packaging, Labeling and Marketing methods. This MSME community still needs monitoring from stakeholders so that the increase in productivity continues to rise. So that relevant parties such as local governments, financial institutions, DPRD as well as private parties are concerned with empowering MSMEs to continue to review their sustainability.*

**Keywords:** *Vokasional (Packaging, Labeling and Marketing), Produktifitas UMKM*

## PENDAHULUAN

Kemakmuran masyarakat merupakan hal penting yang mesti terus di tingkatkan dalam segala lapisan masyarakat, untuk kemudian menjadikan meningkatnya tarap kehidupan masyarakat dalam tatanan bernegara baik secara ekonomi maupun tingkat pendidikan. Setiap warga Negara harus ikut berperan aktif dalam pembangunan Indonesia yang lebih baik sehingga dapat setara dengan Negara-negara maju yang lain.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna ikut berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat dalam bernegara, Institut Agama Islam Ma'arif NU Lampung, memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dalam upaya mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hal ini maka pengusul akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan vokasional (Packaging, Labeling Dan Marketing) Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM merupakan pilar terpenting perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, di mana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak buruk terhadap UMKM. Sesuai rilis Katadata Insight Center (KIC), mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif. Hasil

survey dari beberapa lembaga (BPS, Bappenas, dan World Bank) menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Beberapa diantaranya sampai harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat.<sup>1</sup>

Penurunan produksi terus terjadi diberbagai daerah diseluruh Indonesia tidak terkecuali Kabupaten Lampung Timur, penurunan produksi hingga mencapai 50% banyak dialami oleh UMKM di Lampung Timur, hal demikian tentunya menjadi sebuah kecemasan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat jika ini dibiarkan terus berlarut.<sup>2</sup>

Yuyun Fitriani dkk pernah melakukan pengabdian di Lampung Timur tentang implementasi pilar penumbuhkembangan usaha produktif, Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan pilar penumbuhkembangan usaha produktif di Desa Jepara Lampung Timur berjalan dengan baik, namun hambatan yang muncul adalah minimnya kemampuan pemasaran hasil usaha konveksi oleh mitra usaha. Selama ini sistem promosi dilakukan dari mulut ke mulut sehingga jangkauan pasarnya masih sangat terbatas.<sup>3</sup>

---

1

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>, di akses tanggal 25 Agustus 2021

2

<https://www.kupastuntas.co/2021/04/19/selama-pandemi-covid-19-omset-pelaku-umkm-di-lampung-timur-turun-50-persen>

<sup>3</sup> Fitriani, Y., Suroso, B. U., & Puspawati, A. A. (2020). Analisis

Melihat beberapa hambatan diatas perlu adanya strategi yang harus dilakukan guna mengurai permasalahan-permasalahan yang ada, Penurunan produktifitas UMKM misalnya, penurunan produktifitas merupakan kendala yang harus segera mendapatkan solusi untuk dituntaskan, tentunya hal ini merupakan tugas bersama baik dari unsur pemerintah maupun unsur masyarakat secara luas. Tidak terlepas pula tugas ini juga menjadi tanggung jawab praktisi akademisi dalam rangka pengejawantahan tridharma perguruan tinggi, yang salahsatunya adalah unsur pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini berlokasi di wilayah kecamatan batanghari kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Batanghari memiliki luas wilayah 148,32 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Batanghari memiliki batas-batas: Utara–Kecamatan Pekalongan; Selatan–Metro Kibang dan Sekampung Udik; Timur–Kecamatan Sekampung; Barat – Kota Metro dan Kecamatan Metro Kibang. Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Batanghari terdiri dari 17 desa.

Pengabdian yang dilakukan ini berfokus pada pendampingan vokasional packaging, labeling dan marketing, kondisi pandimi telah banyak mengakibatkan penurunan produktifitas UMKM, khususnya di Kecamatan Batanghari Lampung Timur, oleh karena itu pengabdian ini sangat penting dilakukan, dan tentunya akan sangat memberi manfaat besar khususnya bagi UMKM sebagai peserta dampingan.

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian mengundang pelaku UMKM yang ada di kecamatan Batang Hari lampung Timur, dari beberapa UMKM yang di undang ada 10 UMKM yang bersedia hadir untuk mengikuti pengabdian ini. Namun pada saat pelaksanaan hari Selasa 18 Januari 2022 hanya 7 UMKM yang dapat hadir.

Pihak-pihak yang hadir terlibat (*stakeholders*) dalam pengabdian ini adalah:

1. Aparat Desa yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaku UMKM
3. Pelatih ahli dari sebagai fasilitator pelaksanaan pengabdian.

Keterlibatan pelatih ahli dalam pengabdian ini adalah membantu dampingan dalam menjelaskan dan mempraktikkan proses *Packaging, Labeling Dan Marketing*, dengan kemampuan mendesain produk menentukan label produk dan metode pemasaran produk yang baik tentunya dengan upaya-upaya yang semakin maksimal akan meningkatkan produktifitas UKM dampingan.

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha kecil dan menengah yang berada dilingkungan kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang selanjutnya disebut para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Para pelaku UMKM yang ada saat ini dalam kondisi yang kurang baik akibat kurangnya wawasan tentang pentingnya identitas dan performa sebuah produk, kurangnya jangkauan pemasaran mengakibatkan volume penjualan yang stagnan, sehingga mitra dampingan menjadi tidak memiliki gairah untuk meningkatkan usahanya.

Performa dalam sebuah produk sangat menentukan ketertarikan konsumen, dengan kemasan yang terlihat rapi bersih dan elegan menjadikan sebuah produk memiliki daya

---

Implementasi Pilar Penumbuhkembangan Usaha Produktif Di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Jepara Kabupaten Lampung Timur. In *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2020* (pp. 490-498).

tarik yang tinggi, sedangkan label dalam kemasan merupakan langkah untuk membedakan identitas antara produk satu dengan yang lain, dengan adanya label pelanggan pun akan lebih mudah mengenal dan mencari produk yang diinginkan. Tidak kalah penting adalah pemasaran, dengan packaging dan labeling yang bagus jika pemasaran tidak baik maka kemajuan produksi tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan keadaan saat ini yang telah dipaparkan di atas, maka tim pengabdian telah menetapkan beberapa kondisi yang diharapkan setelah dilaksanakan pengabdian. Kondisi yang diharapkan yakni mitra dampingan mampu membuat performa produknya semakin menarik, produknya mudah dikenali dan dapat meningkatkan target penjualan produknya.

## **METODE**

Kemakmuran masyarakat merupakan hal penting yang mesti terus di tingkatkan dalam segala lapisan masyarakat, untuk kemudian menjadikan meningkatnya taraf kehidupan masyarakat dalam tatanan bernegara baik secara ekonomi maupun tingkat pendidikan. Setiap warga Negara harus ikut berperan aktif dalam pembangunan Indonesia yang lebih baik sehingga dapat setara dengan Negara-negara maju yang lain.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna ikut berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat dalam bernegara, Institut Agama Islam Ma'arif NU Lampung, memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dalam upaya mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hal ini maka pengusul akan melakukan

pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan vokasional (Packaging, Labeling Dan Marketing) Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM merupakan pilar terpenting perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, di mana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak buruk terhadap UMKM. Sesuai rilis Katadata Insight Center (KIC), mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif. Hasil survey dari beberapa lembaga (BPS, Bappenas, dan World Bank) menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Beberapa diantaranya sampai harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat.<sup>4</sup>

Penurunan produksi terus terjadi diberbagai daerah diseluruh Indonesia tidak terkecuali Kabupaten Lampung Timur, penurunan produksi hingga mencapai 50% banyak dialami oleh UMKM di Lampung Timur, hal demikian tentunya menjadi sebuah kecamasan terhadap tingkat

---

4

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>, di akses tanggal 25 Agustus 2021

kesejahteraan masyarakat jika ini dibiarkan terus berlarut.<sup>5</sup>

Yuyun Fitriani dkk pernah melakukan pengabdian di Lampung Timur tentang implementasi pilar penumbuhkembangan usaha produktif, Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan pilar penumbuhkembangan usaha produktif di Desa Jepara Lampung Timur berjalan dengan baik, namun hambatan yang muncul adalah minimnya kemampuan pemasaran hasil usaha konveksi oleh mitra usaha. Selama ini sistem promosi dilakukan dari mulut ke mulut sehingga jangkauan pasarnya masih sangat terbatas.<sup>6</sup>

Melihat beberapa hambatan diatas perlu adanya strategi yang harus dilakukan guna mengurai permasalahan-permasalahan yang ada, Penurunan produktifitas UMKM misalnya, penurunan produktifitas merupakan kendala yang harus segera mendapatkan solusi untuk dituntaskan, tentunya hal ini merupakan tugas bersama baik dari unsur pemerintah maupun unsur masyarakat secara luas. Tidak terlepas pula tugas ini juga menjadi tanggung jawab praktisi akademisi dalam rangka pengejawantahan tridharma perguruan tinggi, yang salahsatunya adalah unsur pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini berlokasi di wilayah kecamatan batanghari kabupaten Lampung Timur. Kecamatan Batanghari memiliki luas wilayah 148,32 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Batanghari

memiliki batas-batas: Utara–Kecamatan Pekalongan; Selatan–Metro Kibang dan Sekampung Udik; Timur–Kecamatan Sekampung; Barat – Kota Metro dan Kecamatan Metro Kibang. Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Batanghari terdiri dari 17 desa.

Pengabdian yang dilakukan ini berfokus pada pendampingan vokasional packaging, labeling dan marketing, kondisi pandemi telah banyak mengakibatkan penurunan produktifitas UMKM, khususnya di Kecamatan Batanghari Lampung Timur, oleh karena itu pengabdian ini sangat penting dilakukan, dan tentunya akan sangat memberi manfaat besar khususnya bagi UMKM sebagai peserta dampingan.

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian mengundang pelaku UMKM yang ada di kecamatan Batang Hari lampung Timur, dari beberapa UMKM yang di undang ada 10 UMKM yang bersedia hadir untuk mengikuti pengabdian ini. Namun pada saat pelaksanaan hari Selasa 18 Januari 2022 hanya 7 UMKM yang dapat hadir.

Pihak-pihak yang hadir terlibat (*stakeholders*) dalam pengabdian ini adalah:

4. Aparat Desa yang telah memberikan izin tempat pelaksanaan kegiatan.
5. Pelaku UMKM
6. Pelatih ahli dari sebagai fasilitator pelaksanaan pengabdian.

Keterlibatan pelatih ahli dalam pengabdian ini adalah membantu dampingan dalam menjelaskan dan mempraktikkan proses *Packaging, Labeling Dan Marketing*, dengan kemampuan mendesain produk menentukan label produk dan metode pemasaran produk yang baik tentunya dengan upaya-upaya yang semakin maksimal akan meningkatkan produktifitas UKM dampingan.

5

<https://www.kupastuntas.co/2021/04/19/selama-pandemi-covid-19-omset-pelaku-umkm-di-lampung-timur-turun-50-persen>

<sup>6</sup> Fitriani, Y., Suroso, B. U., & Puspawati, A. A. (2020). Analisis Implementasi Pilar Penumbuhkembangan Usaha Produktif Di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Jepara Kabupaten Lampung Timur. In *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2020* (pp. 490-498).



Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha kecil dan menengah yang berada di lingkungan kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang selanjutnya disebut para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Para pelaku UMKM yang ada saat ini dalam kondisi yang kurang baik akibat kurangnya wawasan tentang pentingnya identitas dan performa sebuah produk, kurangnya jangkauan pemasaran mengakibatkan volume penjualan yang stagnan, sehingga mitra dampingan menjadi tidak memiliki gairah untuk meningkatkan usahanya.

Performa dalam sebuah produk sangat menentukan ketertarikan konsumen, dengan kemasan yang terlihat rapi bersih dan elegan menjadikan sebuah produk memiliki daya tarik yang tinggi, sedangkan label dalam kemasan merupakan langkah untuk membedakan identitas antara produk satu dengan yang lain, dengan adanya label pelanggan pun akan lebih mudah mengenal dan mencari produk yang diinginkan. Tidak kalah penting adalah pemasaran, dengan packaging dan labeling yang bagus jika pemasaran tidak baik maka kemajuan produksi tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan keadaan saat ini yang telah dipaparkan di atas, maka tim pengabdian telah menetapkan beberapa kondisi yang diharapkan setelah dilaksanakan pengabdian. Kondisi yang diharapkan yakni mitra dampingan mampu membuat performa produknya semakin menarik, produknya mudah dikenali dan dapat meningkatkan target penjualan produknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu: tahapan penjangkaran gagasan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), dan

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Pertama;** Tahapan pada tahap pertama dilakukan penjangkaran gagasan/*Focus Group Discussion* (FGD), FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Interaksi diantara peserta merupakan dasar untuk memperoleh informasi. Peserta mempunyai kesempatan yang sama untuk mengajukan dan memberikan pernyataan, menanggapi, komentar maupun mengajukan pertanyaan. Tujuan dari diadakannya FGD ini adalah untuk memperoleh masukan maupun informasi mengenai suatu permasalahan yang bersifat lokal dan spesifik. Penyelesaian tentang masalah ini ditentukan oleh pihak lain setelah masukan diperoleh dan dianalisa

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan penjangkaran gagasan kepada semua pelaku UMKM di lingkungan kecamatan Batanghari. Ada banyak gagasan yang muncul pada tahapan ini yang didasarkan keinginan dan kebutuhan di masing masing dampingan. Gagasan yang muncul antara lain:

1. Pelaku UMKM kecamatan Batanghari Lampung Timur menginginkan untuk dilaksanakannya pelatihan pengemasan untuk produk produk yang mereka miliki
2. Beberapa yang lain juga mengusulkan untuk dilaksanakannya pelatihan khusus untuk pelabelan produk mereka supaya lebih menarik

3. Mereka juga mengusulkan untuk di berikan pelatihan marketing supaya jangkauan pasar dari produk yang mereka miliki dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Gagasan diatas muncul berdasarkan kebutuhan dari masing masing pelaku UMKM itu sendiri. Dari berbagai macam usulan dan gagasan diatas kemudian oleh tim Pengabdian Masyarakat diolah berdasarkan hasil analisis dan pertimbangan anggaran yang disediakan oleh P3M IAIMNU Metro Lampung, maka tim memutuskan untuk membuat Pelatihan Vokasional dengan menggabungkan ketiga kebutuhan diatas dengan mengambil tema besarnya adalah Pelatihan Vokasional (*Packaging, Labeling dan Marketing*) sebagai salah satu upaya peningkatan produktifitas UMKM di Kecamatan Batanghari.

**Kedua;** Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi dalam tiga tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. **Tahapan persiapan,** dilakukan hal-hal berikut :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan yang rencananya akan dilakukan di Gedung MWCNU kecamatan Batang Hari lampung Timur., pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
2. Pengadaan bahan-bahan pelatihan, sarana dan prasarana, alokasi waktu yang dibutuhkan, materi pembelajaran dan metode yang digunakan dalam proses pelatihan.
3. Menkoordinasikan peserta pelatihan, menghubungi pelatih dan narasumber.

Peserta pengabdian ini adalah pelaku UMKM yang memiliki usaha makanan ringan, warung makan, warung sembako, sementara pemateri kegiatan ini adalah narasumber yang memiliki UMKM dan juga

memiliki keahlian dalam pengembangan UMKM. Hal ini sesuai dengan teori motivasi bahwa keberhasilan yang telah diperoleh narasumber dalam mengembangkan usaha, tentunya hal ini dapat memberi pemicu yang kuat bagi peserta untuk dapat mengikuti jejak narasumber yang telah terbukti keberhasilannya.

**Tahap Pelaksanaan,** kegiatan ini dilakukan di Gedung MWCNU Kecamatan Batanghari pada tanggal 18 Januari 2022. Kegiatan pelatihan ini berbeda dengan kegiatan pelatihan pada umumnya karena kegiatan pelatihan ini dibuat dengan sangat menarik, *fun learning*, Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan vokasional (*Packaging, Labeling dan Marketing*). Adapun pelatih ahli kegiatan pelatihan ini adalah tim pengabdian yang bekerjasama Dinas Perekonomian, perindustrian, perdagangan dan koperasi kabupaten Lampung Timur.

Hasil dari pengabdian ini adalah dimilikinya kemampuan peserta dampingan dalam metode packaging/pengemasan produk<sup>7</sup>, dengan pengemasan yang rapi, bersih dan menarik menggunakan plastik pembungkus yang sudah disablon dengan mencantumkan label pada kemasan produk tersebut. Beberapa informasi penting sangat perlu pula di cantumkan dalam metode pengemasan ini seperti adanya nama barang, nama pemilik dan nomor kontak pemilik, alamat tempat produksi serta tidak kalah penting akan semakin baik jika produsen mampu menambahkan informasi tentang komposisi dari produk tersebut. Hal-hal demikian bertujuan memberikan kepercayaan dan kenyamanan konsumen

---

<sup>7</sup> Leovita, A., & Fauzi, D. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kualitas Packaging Produk Pada Umkm Serambi Milk Padang Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 4(1).

dalam menggunakan atau mengonsumsi sebuah produk.



Gambar 1. Penyampaian materi metode *Packaging, Labeling Dan Marketing*

Adapun pada dalam membuat *labeling* produk,<sup>8</sup> diberikan satu pengetahuan tentang pentingnya sebuah produk memiliki label, label merupakan identitas berupa nama dari sebuah produk yang menjadi ciri khas tertentu dari produk tersebut, sehingga dengan memilih dan memiliki nama tersendiri membuat produk akan semakin dikenal oleh masyarakat, penentuan nama dipilih oleh masing-masing peserta dampingan dengan membuat nama yang menarik dan unik, hal ini bertujuan menjadikan produk semakin mudah dikenal sehingga dapat di pasarkan secara luas.

Pada pelaksanaan marketing atau pemasaran, diberikan pengetahuan yang luas tentang bagaimana metode pemasaran produk yang tepat agar produk yang dimiliki dampingan dapat dipasarkan secara lebih luas, marketing atau pemasaran adalah sebuah metode atau kumpulan langkah usaha berupa pengenalan produk kepada halayak agar halayak konsumen melakukan pembelian atas produk dampingan, secara

lengkap strategi *marketing* menggunakan 4P<sup>9</sup> yakni:

*product*, performa produk mempengaruhi nilai jual dari sebuah produk, dalam hal ini dampingan diajak untuk membuat dan mendesain produk agar terlihat semakin menarik, atau penataan barang-barang dagangan yang tersusun dengan rapid an terkesan elegan. *Place*, penentuan tempat atau lokasi dampingan masing-masing karena tempat merupakan bagian yang tidak kalah penting, dalam hal ini lokasi yang di tentukan harus lokasi yang strategis mudah di jangkau, berdekatan dengan fasilitas umum. *Price*, penentuan harga merupakan strategi bersaing yang sangat evesien, namun harus dipertimbangkan mengenai kemungkinan terjadinya kerugian karena harga jual tidak seimbang dengan harga produksi, sehingga dikhawatirkan justru terjadi kerugian. *Promotion*, memiliki produk menarik tempat strategis tidak cukup jika tidak di lakukan promosi yang maksimal. Selain hal diatas ada strategi yang efektif dapat dilakukan terkait pengenalan target pasar, rencana tujuan pemasaran, melalui marketing mix, pengiklanan, mengembangkan brand awareness, memberikan sesuatu dengan gratis.

Tahap terakhir dalam pengabdian ini adalah tahap evaluasi, dengan banyaknya metode yang dilakukan dalam pendampingan ini yakni *packaging*, *labeling* dan *marketing*, rupanya membuat dampingan lumayan kesuliatan untuk memahami dan

---

<sup>8</sup> Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624-632.

---

<sup>9</sup> Fachriyan, H. A., Jamhari, J., Irham, I., & Waluyati, L. R. (2021). Perubahan Traditional Marketing Mix (4P) di dalam E-Marketplace dan Dampaknya pada Keunggulan Posisional Bersaing UMKM Pangan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2).



melaksanakan semuanya secara sekaligus, terutama pada tahap pemasaran, karena tahap pemasaran ini lumayan rumit mengingat beberapa dampingan yang belum mengenal metode pemasaran secara modern baik secara langsung maupun secara online melaluaui alat digital.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa dalam upaya meningkatkan produktifitas perlu ada perubahan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, hal ini telah dilakukan oleh dampingan dan dari pengamatan dampingan menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah dapat memahami dan dapat mempraktikkan metode-metode *Packaging, Labeling Dan Marketing*. Komunitas UMKM ini masih perlu adanya monitor dari *stakeholder* agar peningkatan produktifitasnya terus naik. Sehingga pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, DPRD juga pihak-swasta yang konsen dalam pemberdayaan UMKM dapat terus meninjau keberlangsungannya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan beberapa pihak. Tim pelaksana PKM mengucapkan terimakasih kepada pihak terkait yaitu Institut SAgama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, LP3M dan komunitas UMKM di kecamatan Batang Hari Lampung Timur. Yang telah mendukung dan turut serta dalam kegiatan PKM ini sampai dengan selesai.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian berakhir

## REFERENSI

Chirstopher Dureau, "Pembaru Dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan," *Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS)*, Agustus 2013, 96–97.

Fachriyan, H. A., Jamhari, J., Irham, I., & Waluyati, L. R. (2021). Perubahan Traditional Marketing Mix (4P) di dalam E-Marketplace dan Dampaknya pada Keunggulan Posisional Bersaing UMKM Pangan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2).

Fitriani, Y. Suroso, B. U., & Puspawati, A. A. (2020). Analisis Implementasi Pilar Penumbuhkembangan Usaha Produktif Di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Jepara Kabupaten Lampung Timur. In *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2020* (pp. 490-498).

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>, di akses tanggal 25 Agustus 2021

<https://www.kupastuntas.co/2021/04/19/selama-pandemi-covid-19-omset-pelaku-umkm-di-lampung-timur-turun-50-persen>

Leovita, A., & Fauzi, D. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kualitas Packaging Produk Pada Umkm Serambi Milk Padang Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 4(1).

Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624-632.

